



**ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 27 TENTANG
AKUNTANSI KOPERASI DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA PADA KPRI
DI KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2008-2009**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Riki Aribowo

7250406528

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Aribowo, Riki. 2010. *Analisis Penerapan PSAK No. 27 Tentang Akuntansi Koperasi dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Usaha pada KPRI di Kabupaten Purbalingga Tahun 2008-2009.* Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Kusmuriyanto, M.Si. II. Indah Fajarini Sri W, SE, M.Si, Akt.

Kata Kunci : Akuntansi Koperasi, Perkembangan Usaha dan KPRI di Kabupaten Purbalingga.

Pertanggungjawaban laporan keuangan koperasi yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27, diharapkan mampu mendorong koperasi untuk berusaha secara efisien dalam memenuhi kebutuhan anggotanya, sehingga dapat meningkatkan partisipasi anggotanya. Kondisi ini akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha koperasi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan PSAK No. 27 dan perkembangan usaha pada KPRI, adakah pengaruh penerapan PSAK No. 27 tentang akuntansi koperasi terhadap perkembangan usaha pada KPRI di Kabupaten Purbalingga Tahun 2008-2009. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan PSAK No. 27 dan perkembangan usaha pada KPRI, mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan PSAK No. 27 tentang akuntansi koperasi terhadap perkembangan usaha pada KPRI di Kabupaten Purbalingga Tahun 2008-2009.

Populasi dalam penelitian adalah 54 KPRI. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 KPRI dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSAK No. 27 tentang akuntansi koperasi termasuk kategori baik dengan presentase rata-rata 66,08%. . Perkembangan usaha KPRI di Kabupaten Purbalingga tahun 2008-2009 termasuk dalam kategori rendah dengan presentase rata-rata 109,43%. Penerapan PSAK No. 27 tentang akuntansi koperasi berpengaruh terhadap perkembangan usaha pada KPRI di Kabupaten Purbalingga Tahun 2008-2009.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penerapan PSAK No. 27 tentang akuntansi koperasi semakin tinggi pula perkembangan usaha pada Koperasi. Masukan yang penting bagi pihak manajer koperasi bahwa penerapan PSAK No. 27 tentang akuntansi koperasi dapat meningkatkan partisipasi anggota, yang pada akhirnya akan meningkatkan perkembangan usaha koperasi.

ABSTRACT

Aribowo, Riki. 2010. *Analysis of Adoption of SFAS No. 27 on Accounting for Cooperatives and Its Effect on Business Development at KPRI in Purbalingga Year 2008-2009.* Final Project. Accounting Department. Faculty of Economics. State University of Semarang. Advisor. Drs. Kusmuriyanto, M.Si. Co Advisor. Indah Fajarini Sri W, S.E, M.Si, Akt.

Keywords: Cooperative Accounting, Business Development and KPRI in Purbalingga.

Responsibility for co-operative financial statements that refer to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 27, is expected to encourage cooperatives to try to be efficient in meeting the needs of its members, so as to increase the participation of its members. These conditions will affect the development of cooperative business. The problem in this research is how the application of SFAS No. 27 and business development at KPRI, is there any effect of SFAS No. 27 about the accounting to the development of cooperative efforts on KPRI in Purbalingga Year 2008-2009. The purpose of this study was to describe the adoption of SFAS No. 27 and business development at KPRI, determine whether there is influence adoption of SFAS No. 27 about the accounting to the development of cooperative efforts on KPRI in Purbalingga Year 2008-2009.

The population of the study was 54 KPRI. The sample in this study amounted to 24 KPRI using purposive sampling technique. Data collection using questionnaires. This study uses simple regression analysis.

The results showed that the adoption of SFAS No. 27 regarding accounting cooperative good category with an average percentage of 66.08%. KPRI business development in Purbalingga year 2008-2009 included in the low category with an average percentage of 109.43%. Implementation of SFAS No. 27 about the accounting effect on the development of cooperative efforts on KPRI in Purbalingga Year 2008-2009.

Based on research results, it can be concluded that the higher the adoption of SFAS No. 27 about the higher accounting cooperative business development in MFI. Inputs are important to the manager that the application of SFAS No. 27 about the accounting to increase the participation of member cooperatives, which in turn will enhance the development of cooperatives.